

## **Pengaruh Potensi Kemampuan Kinestik Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Siswa Kelas V Sd Kehidupan Baru**

Theresia Novelia Gulo<sup>1</sup> Sheryl Mutiara Putri<sup>2</sup> Resna Fahreza<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Putra  
theresia.novelia\_sd21@nusaputra.ac.id<sup>1</sup> sheryl.mutiaraputri@nusaputra.ac.id<sup>2</sup>  
resna.fahreza\_sd21@nusaputra.ac.id<sup>3</sup>

### ***Abstract:***

*Kinesthetic intelligence is intelligence possessed by children by using ideas, feelings and thoughts skillfully through body movements which can be seen in gross motor and fine motor characteristics. In investigating this article, we will use a qualitative approach method with a descriptive qualitative research type. The purpose of this article is to present how the potential for kinesthetic abilities to influence intellectual intelligence. Kinesthetic abilities have the main function of forming intellectual intelligence either through direct stimulation of the brain or through positive impacts on physical and mental health. However, in several problems the author has an interest in researching about How does kinesthetic intelligence influence children's intellectual intelligence? Many children have kinesthetic intelligence but do not know its influence on intellectual intelligence and how to develop the child's kinesthetic intelligence. The methodology applied in this article uses the library method by collecting evidence to analyze and investigate a number of sources consisting of journals, books and documents in both printed and electronic form as well as other sources of data and/or information deemed relevant to the related study. . The research results show that kinesthetic abilities have an important influence and role in intellectual intelligence.*

**Keywords:** *influence of kinesthetic ability, intellectual intelligence*

### **Abstrak:**

Kecerdasan kinestik merupakan kecerdasan yang di miliki oleh anak dengan menggunakan ide, perasaan dan pikiran secara terampil melalui gerakan tubuh yang dapat di lihat dalam karakteristik motorik kasar dan motorik halus. Penelitian artikel ini memakai metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan tulisan ini menyajikan tentang bagaimana potensi kemampuan kinestetik berpengaruh pada kecerdasan intelektual kemampuan kinestik mempunyai fungsi utama untuk dalam membentuk kecerdasan intelektual baik melauai stimulasi langsung otak maupun melalui dampak positif pada kesehatan



fisik dan mental. Namun dalam beberapa permasalahan yang ada penulis memiliki ketertarikan dalam meneliti tentang bagaimana pengaruh kecerdasan kinestik pada kecerdasan intelektual anak. Banyak anak yang memiliki kecerdasan kinestik namun tidak diketahui pengaruhnya dalam kecerdasan intelektual dan bagaimana mengembangkan kecerdasan kinestik yang dimiliki oleh anak. Metodologi yang diterapkan pada artikel ini menggunakan metode kepustakaan dengan mengumpulkan bukti untuk menganalisis dan menyelidiki sejumlah sumber yang terdiri dari jurna, buku, dan dokumen-dokumen baik yang berbentuk cetak maupun elektronik serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan kajian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kinestik memiliki pengaruh dan peran penting dalam kecerdasan intelektual.

**Kata kunci** : pengaruh kecerdasan kinestik, kecerdasan intelektual.

## Pendahuluan

Setiap Manusia memiliki intelektual yang berbeda-beda sama halnya dengan anak-anak yang tentunya juga memiliki potensi keunikan dan dinamika sendiri. Potensi yang dimiliki oleh seorang anak memiliki perkembangan dan menjadi lebih baik ketika dibina sejak dini dan sangat menentukan setiap rentang di dalam kehidupannya. aspek kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa kelas V Sd kehidupan baru. harus dapat dikembangkan secara optimal baik motorik kasar, motorik halus, kemampuan psikologi sosial maupun kemampuan spritual emosionalnya sehingga dapat mendapatkan perkembangan Menurut wiliam stern intelektual merupakan kesanggupan manusia dalam menyesuaikan kehidupannya sesuatu yang baru dengan

berfikir menurut capaian yang akan mereka capai. secara pesat apabila memperoleh rangsangan lingkungan yang cukup memadai. (Rais et al., 2023) Anak memiliki kemampuan dan kecerdasan yang masih dikembangkan sesuai dengan periodisasi umurnya anak memiliki karakteristik tinggi. kemampuan intelektual adalah kemampuan mental yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental (Nuzulia, 1967b). kecerdasan intelektual merupakan bakat seseorang dalam berfikir dalam bentuk bijaksana, menganalisis, menentukan kaitan, dampak, kata-kata, menggambarkan sesuatu dan mengerti sesuatu. (Bungawati et al., 2018).

Potensi kemampuan kinestik melibatkan kemampuan menggunakan serta melibatkan kemampuan mengontrol

gerakan tubuh, koordinasi tangan, keseimbangan, dan persepsi spesial. Beberapa contoh aktivitas yang melibatkan potensi kinestik adalah olahraga, tari, seni bela diri, dan kegiatan fisik lainnya. Penelitian ini melibatkan tes potensi kinestik yang terdiri dari berbagai tugas motorik dan tes kecerdasan intelektual yang melibatkan pemecahan secara Verbal dan Non- Verbal. Kecerdasan intelektual merupakan sesuatu yang cenderung berada pada capaian setiap individu agar melakukan sesuatu dalam bentuk tersusun, berfikir dengan baik sehingga dapat di mengerti dan di terima oleh lingkungannya. Sebagai makhluk yang diciptakan dengan kelebihan berpikir intelektual menurut para ahli memiliki peran penting yaitu akan jadi bahan dalam penyimpan ilmu yang baru di temukan, peraga untuk hal yang baru, dapat mengerti dengan cepat sesuatu yang baru mengenai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Restu, 2015) yang berjudul “peningkatan kecerdasan kinestik melalui pembelajaran gerak dasar tari minang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan kinestik merupakan kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh seperti menggunakan tangan, jari, lengan dan berbagai kegiatan fisik lainnya. Selain itu Menurut (Sarwa, 2012) pada jurnalnya yang berjudul “peranan kinestik dalam

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa fakultas seni pertunjukan institut seni Indonesia Denpasar” berpendapat bahwa kecerdasan kinestik juga merupakan kemampuan seseorang dalam membangun hubungan antar pikiran dan tubuh dalam menciptakan suatu gerakan. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan kinestik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar.

Potensi kemampuan kinestik memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual seperti contohnya : pembelajaran aktif, seseorang yang memiliki kecerdasan kinestik dengan kecerdasan kinestik tinggi memiliki cara belajar yang lebih efektif melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Koordinasi dan memori, aktivitas fisik yang terkoordinasi, seperti olahraga atau tari dapat meningkatkan memori dan kemampuan kognitif. pemecah masalah kreatif, kecerdasan kinestik juga terkait dengan kemampuan memecahkan masalah dengan kreatif. Anak yang memiliki kecerdasan kinestik terlihat dari bagaimana cara nya bermain yang aktif di lingkungannya, anak yang memiliki kecerdasan kinestik juga sering atau senang bermain dan melakukan hal-hal baru. Terkadang akan sering suka membongkar barang-barang atau mainannya atau jika dia di sekolah mungkin tidak suka diam, atau



lebih senang belajar di luar, senang belajar praktek seperti menari, bernyanyi, main musik, dan melukis. Orang tua atau guru yang mungkin belum memahami anak-anak seperti ini akan menganggap anak itu anak yang tidak taat, nakal, tidak suka belajar, suka bermain-main atau tidak nurut. Namun ketika kita akan lebih mendalami, memahami dan mengerti kreatifitas anak tersebut itu merupakan bagian dari kecerdasan kinestik yang dia miliki. Penggunaan tubuh dan gerakan dapat membantu individu menemukan solusi inovatif yang mungkin tidak terpikirkan melalui metode pembelajaran konvensional (Ngewa, 2020).

Namun dalam beberapa fakta yang terjadi di sekolah masih begitu banyak kita temukan kemampuan kinestik tidak digunakan atau digali lebih dalam oleh setiap anak terutama siswa sekolah dasar kelas v dalam guna mendukung kecerdasan intelektual dan tidak mengetahui bagaimana pengaruhnya pada kecerdasan intelektual. Sedangkan kita ketahui bahwa kecerdasan kinestik begitu penting bagi kecerdasan intelektual anak. Dari beberapa permasalahan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat satu judul “pengaruh kemampuan potensi kinestik terhadap kecerdasan intelektual” tujuan peneliti memilih judul ini adalah untuk mengetahui apa saja pengaruh potensi kinetik pada

kecerdasan intelektual dan bagaimana pengaruh kinestik terhadap kecerdasan intelektual pada anak siswa kelas v di Sd kehidupan baru dengan memilih judul ini maka sangat bermanfaat bagi setiap siswa/siswi dan pendidik dalam mengembangkan dan mengenali kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga bisa dikembangkan dan berguna dalam mendukung kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh anak.

### **Metode**

Dalam kegiatan penelitian ini kajian data menggunakan metode kepustakaan dengan mengumpulkan data dilakukan untuk mengkaji beberapa sumber yang terdiri dari jurnal, buku, dan dokumen-dokumen baik yang berbentuk cetak maupun elektronik serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan kajian terkait. target dalam penelitian ini adalah siswa/siswi Sd kelas v di sekolah kehidupan baru.

### **Pembahasan**

Kecerdasan kinestik merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan tubuhnya dalam mengekspresikan ide serta keterampilan dalam menggunakan tangan dengan menciptakan suatu karya atau keterampilan. Kemampuan kinestik merupakan bagian dari 8 dari jenis

kemampuan yang di katakan oleh psikolog dari Universitas Harvard Amerika Serikat (AS) Howard Gerd melalui temuan *multiple intelligences* menurut Gardner kemampuan kinestik merupakan suatu kemampuan yang akan menggunakan gerakan-gerakan tubuh seperti berlari, manari atau membuat seni dan karya tangan sedangkan menurut Thomas Armstrong pakar pendidikan dari amerika serikat kemampuan kinestik merupakan seseorang yang dapat menggunakan menggunakan seluruh bagian tubuhnya dalam menciptakan ide dan perasaan serta keterampilan memakai tangan untuk merubah dan menciptakan sesuatu. Kemampuan kinestik adalah bagian dari kecerdasan yang menggunakan kecepatan tubuh dan merupakan kemampuan yang paling mudah di kenal jika di bandingkan kecerdasan yang lain. Karena kemampuan ini memiliki hubungan dengan koordinasi gerakan tubuh. Jenis kecerdasan kinestik merupakan jenis kecerdasan yang membutuhkan ketangkasan tubuh dan merupakan kecerdasan yang gerakan tubuh. kecerdasan kinestik dapat di kembangkan oleh potensi kinestik karena latihan fisik dan pengalaman gerakan tubuh dapat memperkuat koneksi saraf dan sistem motorik seseorang. Melalui latihan dan gerakan yang berulang-ulang, otak dapat memperbaiki koordinasi gerakan, kepekaan sensorik, dan kesadaran tubuh. Hal ini memungkinkan seseorang untuk

mengembangkan kemampuan kinestiknya lebih bagus, seperti keahlian dalam olahraga, tarian, atau keterampilan fisik lainnya. Dengan demikian penggunaan potensi kinestik dapat membantu meningkatkan kecerdasan kinestik seseorang. Menurut suyadi ( pagu kabupaten solok selatan Restu yuningsih dosen paud lain Menurut suyadi Batusangkar Jl Lima Kaum Batusangkar Provinsi Sumatra Barat, n.d.) (2014:15) kecerdasan kinestik adalah kinestik suatu kemampuan individu dalam melakukan gerakan antara fisik dan pikiran kemudian menghasilkan gerakan yang baik . yang merupakan kemampuan kinestik ini merupakan koordinasi yang baik antara utar saraf (pikiran) dan tubuh lainnya.

Kecerdasan kinestik kemampuan fisik dalam kerjasama, keselarasan , kepandaian ,tenaga, kebebasan dan kemahiran. Anak yang memiliki kecerdasan kinestik cenderung mampu melakukan gerakan fisik mealui gerakan-gerakan tangan,tubuh ekspresi juga kontrol. Aspek-aspek kecerdasan kinestik pada anak dapat di nilai dalam berbagai keterampilan seperti mampu mengekspresikan diri melalui tarian tradisional mampu modren. Anak yang memiliki kecerdasan kinestik biasanya mampu dengan cepat mempelajari segala sesutu dalam bentuk gerakan atau praktek langsung. Kemampuan kinestetik merupakan kecerdasan individu dalam



melakukan gerakan fisik dan pikiran sehingga dapat memberikan gerakan yang baik dan benar. Artinya kecerdasan kinestetik merupakan koordinasi yang baik antara urat saraf (pikiran) dengan tubuh lainnya

Dalam beberapa pendapat para ahli di atas dapat kita temukan bahwa begitu besarnya pengaruh kecerdasan kinestik pada intelektual anak. Pengaruh kinestik sangat penting dalam kecerdasan intelektual anak, dimana melalui kecerdasan kinestik gerakan tubuh dapat mempercepat perkembangan otak anak dalam memahami sesuatu seperti daya ingat anak, perhatian dan bagaimana memecahkan masalahnya sendiri. Anak yang memiliki kecerdasan kinestik memiliki koordinasi yang baik. Gerakan-gerakan yang baik lincah dan seimbang. (Ngewa, 2020) Kecerdasan kinestik juga sangat membantu siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi. Ketika siswa ikut terlibat dalam kegiatan fisik dalam bentuk gerakan memudahkan mereka dalam mengingat dan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang mungkin bisa diterapkan dalam pembelajaran akademik

Aktivitas fisik sangat berpengaruh dalam meningkatkan suasana hati dan motivasi siswa. Ketika siswa merasa lebih bahagia dan termotivasi maka mereka cenderung lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi

akademik yang lebih baik. Dalam hal ini kecerdasan kinestik juga meliputi gerakan otot halus seperti dalam menulis, menggambar, menempel dan sebagainya (Ngewa, 2020). Dalam aktifitas fisik juga melatih siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengembangkan interaksi sosial dan bekerjasama dalam lingkungan akademik siswa. Kecerdasan kinestik dalam kurikulum pendidikan dapat mengembangkan perkembangan pengetahuan atau intelektual anak. Kemampuan kinestik tidak hanya mendukung kesehatan fisik anak tetapi juga memiliki kontribusi penting terhadap kecerdasan intelektual siswa.

(Guan et al., 2016). Kemampuan kinestik adalah kemampuan yang menggunakan anggota tubuhnya dengan terampil dan lincah dalam melakukan gerakan-gerakan seperti berlari, menari, membangun sesuatu, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni atau hasta karya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Kemampuan kinestetik atau kemampuan fisik adalah suatu kemampuan seseorang atau ketrampilan yang mampu menggunakan tubuhnya dalam melakukan gerakan-gerakan seperti berlari, menari, dan membangun sesuatu. (Restu, 2015).

Berikut adalah beberapa aspek-aspek kecerdasan kinestetik :

- ❖ Koordinasi motorik halus dan kasar : Kemampuan untuk mengendalikan gerakan otot-otot kecil dan besar dengan tepat contohnya mengendalikannya gerakan tubuh saat menari. Motorik adalah suatu kemajuan dari proses kedewasaan dalam mengendalikan gerakan tubuh dan otak sebagai pusat gerak. (Riza & Swaliana, 2018).
- ❖ Keterampilan tangan dan keahlian manual :
  - Kemampuan melakukan menggunakan tangan dan alat dengan terampil contohnya: memahat, merakit model, atau melakukan bedah mikro. kerajinan tangan adalah suatu pekerjaan yang akan mendapatkan hasil suatu produk dengan bantuan alat yang sederhana (Maita & Subhan, 2018).
- ❖ Kontrol tubuh dan postur: Kemampuan untuk menjaga keseimbangan, postur tubuh yang benar, dan mengontrol gerakan tubuh secara keseluruhan contohnya : penari yang mampu melakukan gerakan yang rumit. kontrol diri

merupakan sebuah pengaturan dalam-dalam proses-alamiah , ilmu jiwa, dan perbuatan seseorang, dalam membentuk proses dirinya sendiri. (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

- ❖ Kesadaran tubuh dan proprioepsi : Kemampuan untuk mengetahui posisi tubuh dan bagian tubuh lainnya dalam tubuh dan bagian tubuh lainnya dalam ruangan yang tanpa melihatnya contohnya : bela diri, mendaki dll. kesadaran tubuh merupakan dasar pengalaman diri dan identitas dan berkembang sejak awal kehidupan (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Kecerdasan intelektual adalah pikiran dalam melakukan segala sesuatu kemampuan dalam mengambil berbagai tindakan atau cenderung bisa mengerjakan segala sesuatu dengan baik dan benar. “Kemampuan intelektual merupakan kecerdasan pikiran , penelaahan , akal dan proporsi. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta”. (Nuzulia, 1967b) selain itu ada juga yang berpendapat bahwa kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk melakukan



kegiatan mental, berpikir, bernalar dan memecahkan masalah” (Savira et al., n.d.).

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kecerdasan intelektual di anggap sangat penting :

- Pendidikan : pada kemampuan intelektual adalah sesuatu yang penting dalam membentuk seseorang dalam berfikir kritis dan analitis. Melalui pendidikan siswa tidak hanya di ajarkan dan di fokuskan dalam hal mengingatkan informasi tetapi juga untuk memahami, menganalisis, dan mensintesis konsep-konsep kompleks. Guru berperan penting dalam membimbing siswa dalam proses ini, mendorong mereka untuk bertanya, memberi pendapat, dan memberikan mereka peluang untuk berusaha mencari jawaban sendiri. Kurikulum yang di rancang secara cermat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir, kritis, seperti logika argumentasi, dan evaluasi bukti. Di luar kelas pendidikan pada kecerdasan intelektual juga mendorong siswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan baik itu kegiatan eksplorasi, penelitian, dan diskusi yang memperluas wawasan dalam memperdalam wawasan mereka.

Dunia pendidikan sangat berpengaruh dalam kemampuan intelektual anak. Individu yang mempunyai IQ yang tinggi di diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Orang Yang memiliki intelektual ini sangat cepat mengerti pembelajaran di berikan sehingga kemampuannya dalam memecahkan masalah akan lebih baik (Makkasau, 2018) ). Penelitian yang bersifat korelasi positif yang bersifat signifikan dengan hasil belajar. Ia menyebut bahwa hasil belajar yang di miliki oleh individu yang akan menghasilkan hasil yang memuaskan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya. dengan demikian pendidikan kecerdasan intelektual tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses akademis, tetapi juga untuk menjadi pemimpin yang mampu beradaptasi dan berinovasi dalam masyarakat yang terus berkembang. (Nuzulia, 1967a).

- karier : Kecerdasan intelektual membentuk jalur karir seseorang dalam menentukan keberhasilan dalam berbagai bidang. Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kompleks merupakan aset berharga dalam lingkungan kerja yang sering kali

➤ menuntut kreatifitas dan pemikiran strategis. karir merupakan sebuah kondisi yang memiliki sebuah peningkatan-peningkatan status seseorang pada suatu organisasi dan dalam jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan.(Wakil, 2022) Di dalam dunia kerja misanya individu dengan kecerdasan inteektual yang memiliki keungulan dalam merumuskan strategi, menganalisis strategi pasar, dan memecahkan tantangan yang kompleks. Dalam bidang teknologi dan imu pengetahuan kecerdasan inteektual menjadi pondasi bagi inovasi dan kemajuan. Individu dengan kemampuan berpikir kritis dan dan analistis mampu memecahkan solusi-solusi teknis yang rumit mengembangkan produk-produk baru dan menjadi motto penggerak baik perekmbangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kecerdasan inteektual juga berperan penting daam industrif kreatif dan budaya. Seorang seniman, penulis, atau musisi yang memeiliki kecerdasan inteektual yang kuat dapat memberikan ide-ide baru memberikan konsep-konsep yang baru dan menghasilkan karya-karya

yang mempengaruhi dan berdampak bagi orang lain. Kecerdasan inteektual juga memungkinkan seseorang untuk terusbeajar dan trus berkembang sepanjang karir sesorang. Dengan kemampuan memahami informasi, menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengatasi tantangan-tantangan individu memiliki puncak tinggi dalam mendapatkan karir yang lebih bagus.Di dunia kerja yang semakin kompotif kecerdasan inteektual dapat menjadi keungulan kompotitif kemampuan untuk berfikir analistis, berfikir kreatif, dan mengambil keputusan yang baik adalah keerampilan yang akan sanga di hargai oeh perusahaan-perusaan. Orang dengan kecerdasan inteektual cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang baik, mampu memecahkan masalah dan memiiki daya tangakap yang cepat terhadap perkembangan dan pembaharuan.

➤ Hidup sehari-hari: Kecerdasan inteektual adalah fondasi yang membimbing kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menevaluasi informasi kita dapat membuat keputusan yang baik



➤ menyelesaikan masalah dengan percaya diri. hidup adalah sebuah takdir yang di temukan pada kehidupan, baik dalam keadaan baik maupun buruk. namun takdir hidup tidak akan kita temukan dalam diri orang lain kecuali pada diri sendiri. (Qoriah & Ningsih, 2020). Berdasar Kemampuan intelektual berakar pada prinsip psikologi yang disebut manifold positif. Kemampuan ini mencakup lebih dari 80 bidang yang berbeda yang memungkinkan otak menalar, merencanakan dan memecahkan masalah. Dalam kehidupan sehari-hari peranan kemampuan intelektual adalah untuk membantu berfikir jernih dan melakukan berbagai jenis tugas. Kemampuan intelektual akan menjadi pembimbing manusia dalam mengambil keputusan yang baik, merencanakan hal-hal yang baik dan mempelajari hal-hal yang baru. Kecerdasan intelektual juga penting dalam kehidupan sehari-hari kemampuan untuk memahami informasi, mengambil keputusan dengan benar dan berfikir secara logis membantu individu untuk menghadapi tantangan dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

cepat dan menghadapi tantangan

Kecerdasan intelektual juga berperan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi dalam suatu suasana.

➤ Pengembangan pribadi : Kecerdasan intelektual adalah salah satu aspek yang sangat di perlukan untuk pengembangan diri seseorang . tidak hanya mencakup kemampuan untuk memahami dan memproses informasi dengan cepat tetapi melibatkan kemampuan untuk berfikir kritis, kreatif dan analitis. Pengembangan diri adalah sesuatu proses yang akan terus menerus mendorong dan meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan belajar busaha atau proses yang kemampuan belajar yang akhirnya membentuk pribadi yang baik dan berhasil . Salah satu manfaat yang sangat penting dalam kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk terus belajar dan berkembang. Orang dengan kecerdasan intelektual yang baik cenderung lebih mampu menangani masalah-masalah ini dengan lebih efektif karena memiliki kemampuan dalam menganalisis situasi dengan baik dan menumakan solusi dengan tepat. Kecerdasan

intelektual memberikan landasan yang kuat untuk dapat mengembangkan diri. Dengan meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang dapat terus belajar mengembangkan keterampilan baru dan menggali potensi diri secara maksimal. Kecerdasan intelektual memungkinkan individu untuk berinovasi, berpikir kritis, dan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Maka dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan intelektual memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan diri seseorang dan kemampuan untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berhasil dalam berbagai aspek. Pengembangan diri adalah suatu cara untuk meningkatkan kemampuan, dan kehidupan seseorang dalam proses dirinya berkembang. (Alfazani & Khoirunisa A, 2021).

Intelektual adalah kecerdasan atau keterampilan seseorang dalam melakukan segala hal berfikir secara abstrak, menggunakan bahasa, dan memahami sesuatu. Kecerdasan intelektual merupakan suatu kemampuan untuk belajar dari pengalaman, berfikir menggunakan proses-proses metakognitif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar

(Hermawan, 2019). Kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan menganalisis, logika dan rasio seseorang. Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan yang mampu berfikir dengan kognitif berfikir, menghubungkan, menilai atau mempertimbangkan suatu hal. (Savira et al., n.d.). Kecerdasan intelektual adalah kemampuan individu dalam melakukan penalaran, berfikir dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. (Sulaeman et al., 2023). Berikut adalah beberapa aspek kecerdasan intelektual

- Pemecahan masalah, kemampuan untuk situasi, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi yang efektif. Mengatakan bahwa tujuan dalam proses pendidikan yakni memecahkan masalah atau kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. (Mariam et al., 2019)
- Memori, kemampuan untuk menyimpan, mengingat, dan mengakses informasi dengan cepat baik informasi yang baru maupun informasi yang lama. Memori adalah sesuatu bentuk yang bersifat plural sudah disadari oleh pakar psikologi memori (Hastjarjo, 2015)
- Bahasa merupakan bagian dari kecerdasan intelektual yang sangat di pertahankan dan di kembangkan



oleh individu karena dalam penggunaan bahasa harus di ucapkan dengan kata yang baik dan benar Menurut Sheryl Mutira Putri dalam jurnalnya ia berpendapat bahwa bahasa merupakan media manusia dalam berkomunikasi (Mutira, 2024)

- Kosentari dan perhatian, kemampuan untuk fokus pada tugas tertentu dalam jangka waktu yang lama dan mudah berkonsentrasi. Konsentrasi sangat memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar apabila seseorang memiliki gangguan kosentari dalam belajar maka proses. (Riinawati, 2021).

kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni atau hasta karya (Restu, 2015). Meskipun kemampuan kinestik dan kecerdasan intelektual memiliki konsep yang berbeda tetapi kemampuan kinestik juga mempengaruhi dan berkontribusi pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan kinestik merupakan keterampilan dalam melakukan setiap gerakan-gerakan tubuh yang mendukung maju dan meningkatkan

kecerdasan intelektual pada diri seseorang. Individu dengan kecerdasan kinestik sering mendapatkan kepuasan dalam melakukan kegiatan dalam bentuk gerakan fisik, praktek, atau kegiatan itu dalam bentuk nyata yang sangat mendukung dan berpengaruh dalam kecerdasan intelektual sehingga seseorang memiliki prestasi yang akan di dukung oleh intelektual yang cerdas melalui keterampilan-keterampilan yang berasal dari kecerdasan kinestik. Aktivitas yang memiliki gerakan-gerakan fisik-fisik , seperti menari, bernyanyi, menggambar, drama,dan main musik merupakan bagian dari kecerdasan kinestik

Ketika pembelajaran di lakukan dalam bentuk praktek,dan bergerak siswa dapat bergembira dan dengan mudah mengingat mata pembelajaran yang akan di sampaikan. Belajar dengan kegembiraan akan sangat membantu mengembangkan pola pikir atau intelektual pada anak ketangkasannya dalam menerima materi pembelajaran sehingga anak tidak meraa bosan dan jenuh. Kecerdasan kinestik memberi ciri pada kemampuan untuk mengontrol dan menafsirkan gerakan tubuh anak. Kata lain dari kecerdasan merupakan kemampuan beradptasi dengan lingkungan barunya atau perubahan lingkungan lainnya kemampuan mengevaluasi dan menilai, kemampuan berpikir produktif, kemampuan belajar dan belajar dari pengalaman bahkan

kemampuan memahami hubungan (Astuti et al., 2015).

Anak-anak yang terlibat dalam gerakan fisik cenderung memiliki akademis yang lebih baik, memiliki keterampilan sosial yang kuat, dan dapat memecahkan masalah dengan berani. Integrasi antara kemampuan kinestetik dan kecerdasan intelektual sangat penting untuk perkembangan holistik seseorang. Berikut adalah beberapa pengaruh kecerdasan kinestetik pada intelektual :

- Pembelajaran yang efektif, Aktifitas fisik dapat meningkatkan fungsi otak dan memori. Gerakan fisik seperti menari dapat meningkatkan aliran darah ke otak yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan dalam mengingat pembelajaran dan informasi. Kecerdasan kinestetik merupakan gerakan yang akan dilakukan oleh siswa dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh yang dengan melibatkan seluruh anggota tubuhnya dan dapat berupa gerakan-gerakan tangan, kepala, kaki atau menggunakan bagian perut. Hasil yang ditimbulkan dari gerakan tersebut dapat berupa karya benda atau gerak yang menarik. (Fahmi, 2022).

- Kreatifitas dan inovasi, Aktivitas fisik dapat merancang otak untuk berfikir secara kreatif gerakan dan aktifitas fisik yang teratur dapat memicu ide-ide baruan cara-cara baru dalam memecahkan masalah. Kecerdasan kinestetik merupakan bagian dari multiple intelligences dan dipahami sebagai kemampuan yang bertujuan pada kepekaan dalam mengendalikan gerakan tubuh, mampu mengelola objek, refleksi, dan reaksi. Kecerdasan kinestetik ini ditunjukkan dengan keseimbangan dan gerak motorik. (Saifuddin & Purwokerto, 2023).
- Penguatan memori dan halaman, Melibatkan tubuh dalam proses belajar, seperti menggunakan gerakan tangan, mengikuti irama musik saat belajar dapat membantu memperkuat memori dan pemahaman konsep. Mengingat menjadi salah satu metode yang harus digunakan oleh setiap orang, dalam hal ini peserta didik yang menjadi objek dari proses transfer of knowledge dari seorang pendidik. Memori merupakan salah satu metode yang harus digunakan oleh setiap orang, dalam memikirkan segala sesuatu termasuk peserta didik dalam pembelajaran dan kecerdasan kinestetik dapat



mendukung memori anak dalam mengingat pembelajaran. (Polem et al., 2023)

- Pembelajaran berbasis proyek dan pratikum, Pembelajaran yang menggunakan kinestik seperti proyek seni dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan manipulasi fisik. Praktikum salah satu metode yang akan mengajarkan siswa belajar berdasarkan pengalaman konkret sehingga memperoleh kesempatan untuk menguji dan melaksanakan teori dalam keadaan nyata. (Afifi & Yulisma, 2020).
- Pengembangan keterampilan dan kognitif, Kegiatan seperti bermain musik, dapat meningaktakan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah pengambian keputusan dan strategi. kognitif adalah individu yang dapat menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Purwati et al., 2022).

### **Hasil Pengaruh Kemampuan Potensi Kecerdasan Kinestik Pada Kecerdasan Intelektual**

Ada begitu banyak siswa/siswi kelas V Sd Kehidupan Baru memiliki kecerdasan kinestik yang dapat mendukung kecerdasan intelektual anak. Namun sebagian besar kemampuan kinestik tersebut tidak di kembangkan dengan baik dan benar. Karena beralasan tidak tau bagaimana caranya mengembangkan dan menemukan kecerdasan kinestik itu seperti apa.pada permasalahan di atas penulis berupaya mencari solusi yang dapat mendukung siswa dalam menemukan dan mengembangkan kecerdasan kinestiknya. Melalui kegiatan-kegiatan apa saja yang di minati anak penulis dapat menemukan letak kesenangan anak dan menemukan bagaimana cara dalam mengembangkan potensi kinestik tersebut seperti misalnya anak yang memiliki kemampuan menari dapat mengikuti lomba menari yang di selanggarkan sekolah bisa membuat anak menemukan kemampuan kinestiknya dan mengembangkannya melalui kegiatan tersebut yang sangat berpengaruh dalam bidang akademik seperti misalnya akan mendapatkan nilai tinggi pada mata pelajaran senibudaya. Armstrong (2015) menyatakan bahwa kecerdasan kinestik memiiki keterampilan dalam keseimbangan, ketangkasan,kekuatan, dan kecepatan dalam memahami sesuatu yang di lakukan melalui gerakan.

Berdasarkan pembahasan di atas kita juga dapat menemukan bahwa pengaruh

kecerdasan kinestetik sangat penting bagi intelektual anak Gardner menjelaskan bahwa anak yang memiliki kecerdasan intelektual adalah anak yang kapasitasnya dapat bekerja secara terampil baik dalam motorik halus maupun motorik kasarnya (Ngewa, 2020). di perkuat oleh pernyataan Armstrong bahwa kecerdasan kinestetik memiliki keterampilan dalam keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan dalam memahami sesuatu yang di lakukan melalui gerakan (Sarwa, 2012). Menurut (Sarwa, 2012) dalam penelitiannya Analisis data membuktikan bahwa: (1) Perhitungan Tuna Matched (deviasi dari linearitas)  $\rightarrow$  Fhitung = 1,14 lebih kecil dari nilai Ftabel = 2,92 (pada taraf signifikansi 5%), artinya terdapat hubungan linier antara variabel bakat kinestetik dengan prestasi belajar, (2) Perhitungan regresi (regresi)  $\rightarrow$  Fhitung = 25,93 lebih besar dari Ftabel = 4,15 (pada taraf signifikansi 5%), artinya terdapat hubungan fungsional yang signifikan (bermakna) antar variabel bakat kinestetik dengan prestasi belajar, (3) Uji Korelasi Produk Momen dari Pearson  $\rightarrow$  rcount = 0,664 lebih rtabel = 0,334 (n = 35, taraf signifikansi 5%), artinya terdapat korelasi positif hubungan yang signifikan antara bakat kinestetik dan prestasi pembelajaran, (4) Koefisien determinasi  $r^2 = (0,664)^2 = 0,44$  atau 44% artinya sumbangan atau kontribusi bakat kinestetik terhadap prestasi belajar sebesar 44%.

Pengubah Bakat kinestetik terhadap prestasi belajar kontribusinya sebesar 44 % dan residunya sebesar 56 % yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya, apabila nilai prestasi belajarnya 100 maka bakat kinestetik sudah memberi nilai 44 dan sisanya 56 oleh faktor yang lain. Dengan didapat korelasi positif dan linear, serta kontribusi yang cukup besar antara bakat kinestetik dengan prestasi belajar, menunjukkan bahwa peranan bakat kinestetik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sangat besar. Dan tidak hanya berdasarkan standar faliditas hal ini juga di kemukan oleh pernyataan (Chanda, 2018) Berdasarkan hasil penelitiannya menemukan bahwa kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B RA Masjid Al-Azhar semarang jumlah anak yang memiliki kurang nilai tidak ada (0)%, nilai cukup anak (5) % dan (15) % anak memiliki kenaikan nilai.

### **Kesimpulan**

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan tubuhnya dalam mengekspresikan ide serta keterampilan dalam menggunakan tangan dengan menciptakan suatu karya atau keterampilan. Intelektual adalah kecerdasan atau keterampilan seseorang dalam melakukan segala hal berfikir secara abstrak, memakai bahasa, dan memahami



sesuatu. Ketika pembelajaran dilakukan dalam bentuk praktek, dan bergerak siswa dapat bergembira dan dengan mudah mengingat mata pelajaran yang akan disampaikan. Belajar dengan kegembiraan akan sangat membantu mengembangkan pola pikir atau intelektual pada anak ketangkasannya dalam menerima materi pembelajaran sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh. Kecerdasan kinestik memiliki ciri kemampuan dalam mengontrol dan melakukan gerakan tubuh pada anak. Kemampuan yang dapat melakukan gerakan serentak dengan pemikiran disebut dengan kecerdasan kinestik. Kemampuan fisik yang dimiliki oleh anak secara alamiah dari kecil yang banyak dilakukan di luar rumah seperti, memanjat pohon, menerbangkan ayang-layang, mengejar hewan di halaman, dan lain sebagainya merupakan kemampuan fisik yang diperoleh oleh anak dalam pelatihannya secara terkendali sehingga meningkatkan kecerdasan kinestik. (Ngewa, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat dan argument di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan kinestik memiliki pengaruh pada kecerdasan intelektual di Sekolah Dasar Kehidupan Baru.

Dengan demikian, penelitian ini sangat berpengaruh dalam memperkuat pentingnya keseimbangan antar aktivitas fisik, dan intelektual anak dalam

pengembangan dirinya secara keseluruhan dan dapat memotivasi pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dan menggabungkan latihan fisik dengan pembelajaran yang kognitif untuk memaksimalkan potensi dan kecerdasan anak. Kecerdasan adalah suatu kemampuan dalam menemukan suatu jalan dalam masalah yang dihadapi yang menuntut pikiran. (Aprilia & Nururly, 2023).

## References

- Affi, R., & Yulisma, L. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Praktikum untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i1.2127>
- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Aprilia, A., & Nururly, S. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Di Mataram. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 1–18.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Faktor Dominan Kecerdasan Jamak Pada Siswa Di

- Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Bungawati, Taiyeb, M., & Hartati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. *Journal of Biological Education*, 1(2), 1–12. <file:///C:/Users/User/Downloads/6419-17247-1-PB.pdf>
- Chanda, R. N. S. F. (2018). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola*. 1–133.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/inovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/inovative_counseling)
- Fahmi, A. K. (2022). *Siswa Melalui Pembelajaran Olahraga Kelas V*.
- Guan, Y., Chu, C., Shao, C., Ju, M., Dai, E., Chagas, C. da S., Pinheiro, H. S. K., Carvalho Junior, W. de, Anjos, L. H. C. dos, Pereira, N. R., Bhering, S. B., Pabum, D. M., Uthbah, Z., Sudiana, E., Yani, E., Garut, K., Barat, J., Suryaningtyas, I. S. D. T., Dengan, B., ... Zhang, Z. (2016). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIS MATEMATIS, KECERDASAN LINGUISTIK, DAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X TE. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002> [http://www.fordamof.org/files/Sistem\\_Agroforestri\\_di\\_Kawasan\\_Karst\\_Kabupaten\\_Gunungkuludul\\_Untuk\\_Pengelolaan\\_Telaga\\_Sebagai\\_Sumber\\_Air\\_Berkelanjutan.pdf](http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkuludul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf)
- %0Ahttps://extension.msstate.edu/sites/default/files/pu
- Hastjarjo, D. (2015). Kajian Tentang Memori. *Buletin Psikologi*, 16(2), 71–73. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7374/5741>
- Hermawan, M. Y. (2019). *Profil penalaran deduktif siswa SMA dalam menyelesaikan masalah trigonometri ditinjau dari kecerdasan logis matematis*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30163> [http://digilib.uinsby.ac.id/30163/1/Mochamad\\_Hermawan\\_D04214013.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/30163/1/Mochamad_Hermawan_D04214013.pdf)
- Maita, & Subhan. (2018). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan. *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Makkasau, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Kesehatan Di Kota Palopo. *Voice of Midwifery*, 8(01), 710–722. <https://doi.org/10.35906/vom.v8i01.38>
- Mariam, S., Nurmala, N., Nurdianti, D., Rustyani, N., Desi, A., & Hidayat, W. (2019). SISWA MTsN DENGAN MENGGUNAKAN METODE OPEN ENDED DI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 178–186.
- Mutira, S. (2024). *Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(1), 36–48.
- Ngewa, H. M. (2020). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu (Penelitian Tindakan di Kelompok B TK Pertiwi No.1 Uloe, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Tahun 2016). *Educhild*, 2(1), 1–24. <http://content.ebscohost.com/>



- Nuzulia, A. (1967a). PENGARUH POTENSI KEMAMPUAN KINESTIK TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 20(1), 5–24. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v5i3.11115>
- Nuzulia, A. (1967b). Pengertian Kecerdasan Intelektual Ketika. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Pagu Kabupaten Solok Selatan RESTU YUNINGSIH Dosen Piaud Iain Batusangkar Jl Lima Kaum Batusangkar Provinsi Sumatra Barat, S. (n.d.). *PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PEMBELAJARAN GERAK DASAR TARI MINANG (Penelitian Tindakan Kelompok B1 di TK Negeri 01)*.
- Polem, M., Cahya, A. D., Hasibuan, I. M., Karman, & Hermawan, A. H. (2023). Analisis Kemampuan Mengingat Hafalan Juz'amma Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 229–224.
- Purwati, P., Tahira, A., & Nurkhaliza, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Kognitif dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(3), 172–176. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n3.p172-176>
- Qorih, H. S., & Ningsih, Y. T. (2020). Gambaran makna hidup pada beberapa kalangan masyarakat di Indonesia (sebuah kajian literatur). *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(3), 1–14.
- Rais, R., Sumaryoto, S., & Suendarti, M. (2023). Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Mempunyai Pengaruh Terhadap Pemahaman Perekonomian Indonesia Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 215. <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.8704>
- Restu, Y. (2015). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 Edisi 2.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.886>
- Riza, M., & Swaliana, A. (2018). Deteksi perkembangan kompetensi motorik anak. *Jurnal As-Salam*, 2(3), 42–51.
- Saifuddin, P. K. H., & Purwokerto, Z. (2023). *TARI DI TK KELURAHAN SOKANEGARA KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR*.
- Sarwa, I. N. (2012). Peranan Bakat Kinestetik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. *Prasi*, 7(14), 9–16.
- Savira, H. S., Febriani, H., & Tjahyanti, S. 2016. (n.d.). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Kawasan Highrise Pt.Abc Bekasi*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Sulaeman, D., Kusumah, Y. S., & Wahyuningrum, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran React Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Dan Minat Belajar Ditinjau Dari Level IQ. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7(2), 130–142. <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.8704>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020).

Suparyanto 2015 : 55. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*

Wakil, A. (2022). Peningkatan Kinerja

Karyawan Ditinjau Dari Aspek Motivasi Dan Pengembangan Karir. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(1), 37–44.  
<https://doi.org/10.35316/idarrah.2022.v3i1.37-44>